

# Model Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada Bidang Usaha Koperasi

Aisha Karima Azani<sup>1</sup>, Ruliah S.<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK Banjarbaru

Jl. Jend. A. Yani Km 33,5 Loktabat Banjarbaru

<sup>1</sup>aisha.karima@yahoo.com, <sup>2</sup>twochandra@gmail.com

## Abstrak

Salah satu pembenahan yang harus dilakukan oleh koperasi adalah penerapan Informasi Teknologi dalam manajemen dan pengelolaan data, karena sistem pencatatan data, pengolahan data dan pelaporan keuangan yang masih menggunakan cara manual mengakibatkan sering terjadi kesalahan pada perhitungan hasil akhirnya. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi yang berbasis komputer, akan memenuhi kebutuhan pemakai. Untuk itu dalam meningkatkan usahanya, koperasi tersebut sangat membutuhkan suatu pendukung yang khusus mengelola laporan keuangan koperasi baik harian, bulanan ataupun tahunan agar memudahkan kegiatan operasional sehari-hari.

Dari penelitian yang telah dilakukan, sistem informasi laporan keuangan pada koperasi karya abadi Kandangan diharapkan dapat membantu dalam mengelola data pinjaman, pembayaran, simpanan serta donasi dari anggota koperasi maupun donator yang nantinya ke semua data ini akan diolah menjadi laporan keuangan akuntansi. dan diharapkan juga aplikasi ini dapat memberikan hasil data yang lebih cepat, akurat, dan tepat dalam hasil perhitungannya.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi, Koperasi, Laporan Keuangan.

## Abstract

*One of the improvements that must be made by the cooperative is the application of information technology in management and management of data, because the system of data recording, data processing and financial reporting are still using manual method resulted in frequent errors in the calculation of the final result. Information generated by a computer-based information system, will meet the needs of the user. For that to improve its business, the cooperative is in desperate need of a special support managing cooperative financial reports either daily, monthly or yearly in order to facilitate the day-to-day operations.*

*Of the research is conducted that has been done, the information system on the financial statements of the cooperative work of lasting Kandangan expected to assist in managing the data of loans, payments, deposits and donations from members of cooperatives and donors who later to all this data will be processed into the financial statements of accounting. and is also expected that these applications can provide data results more quickly, accurately, and right in the results of the calculations.*

**Keywords:** Information Systems, Cooperatives, Financial Statements.

## 1. Pendahuluan

Koperasi Karya Abadi adalah koperasi yang dapat memberikan fasilitas kredit berupa simpan pinjam kepada anggotanya serta menawarkan kemudahan dalam pinjaman dan tanpa Agunan. Koperasi ini sendiri beroperasi di kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan. Salah satu pembenahan yang harus dilakukan oleh koperasi adalah penerapan Informasi Teknologi dalam manajemen dan pengolahan data badan usaha tersebut. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi yang berbasis komputer, akan memenuhi kebutuhan pemakai. Dari pandangan umum serta pengamatan langsung yang telah dilakukan selama ini, proses pembuatan laporan keuangan pada koperasi Karya Abadi masih dikerjakan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data nasabah, proses pada pencatatan pinjaman anggota dan perhitungan akhir laporan keuangan koperasi. Untuk itu dalam meningkatkan usahanya, koperasi tersebut sangat membutuhkan suatu pendukung yang khusus mengelola laporan keuangan koperasi baik harian, bulanan ataupun tahunan.

Dalam sebuah penelitian terdahulu yang berjudul "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Sida Megar" Kabupaten Cilacap" oleh Arum Prasetyajati membahas mengenai aplikasi sistem informasi dalam pengadministrasian proses simpan pinjamnya. Penulis menyatakan bahwa dalam aplikasi teknologi dengan dasar kecanggihan komputer, koperasi dapat melaksanakan berbagai kegiatan operasional, antara lain kecepatan dalam memberikan pelayanan, penjualan produk-produk yang ditawarkan, perhitungan simpanan, suku bunga simpanan, pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) kepada anggota, dan sebagainya. Salah satu kegiatan operasional koperasi yang akan dirancang oleh penulis adalah proses pencatatan bukti transaksi, membuat buku harian, memposting masing-masing transaksi ke buku besar dan buku pembantu, pembuatan neraca lajur dan penyusunan laporan keuangan.[1]. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Budi Bawono "Pengelolaan Data Simpan Pinjam Pada Koperasi Palem Sejahtera Di Banjarbaru", Usaha simpan pinjam merupakan salah satu usaha yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan usaha perdagangan, usaha jasa, atau usaha manufaktur. Pada usaha simpan pinjam kegiatan berfokus pada usaha memperoleh dana dari masyarakat dan menyalurkan dana yang diterima dalam bentuk kredit atau pinjaman. Dalam pelaksanaan sehari-hari pengurus koperasi Palem masih melaksanakan kegiatan tersebut secara manual tanpa adanya alat bantu untuk pemrosesan data yang dipakai, sehingga sering terjadi kesalahan perhitungan dan lebih banyak dalam kesulitan dalam perhitungan. Hal ini membuat lamanya sistem pelayanan dan kurangnya ketelitian dalam pembuatan laporan keuangan dari penjelasan di atas, maka penelitian ini dilakukan di Koperasi Palem Sejahtera Banjarbaru, dan mengambil judul Pengelolaan Data Simpan Pinjam Pada Koperasi Palem Sejahtera Di Banjarbaru.[2][3][4]. "Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Gelora Tani pada Dinas Pertanian Tanaman dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan" oleh Fitri Dwi Yanti, Koperasi adalah jenis badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum. Koperasi melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi menurut UUD 1945 pasal 33 ayat 1 merupakan usaha kekeluargaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Bila dilihat dari sejarah koperasi Indonesia, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa koperasi Indonesia lahir dan bertumbuh dari proses simpan pinjam, yang artinya koperasi yang ada saat ini diawali dari adanya kegiatan simpan pinjam yang kemudian berkembang dengan memiliki berbagai unit bisnis yang lain. Koperasi Gelora Tani Dinas Pertanian saat ini dalam pengkoperasiannya mengalami permasalahan dalam pengolahan suatu transaksi masih dicatat di buku atau lembar dokumen koperasi sehingga memperlambat dan mempersulit transaksi yang dilakukan. Maka dengan melihat latar belakang serta permasalahannya, perlu dibuat sebuah system yang terkomputerisasi, yaitu Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Gelora Tani pada Dinas Pertanian Tanaman dan Hortikultura sehingga memudahkan dalam setiap transaksi [5].

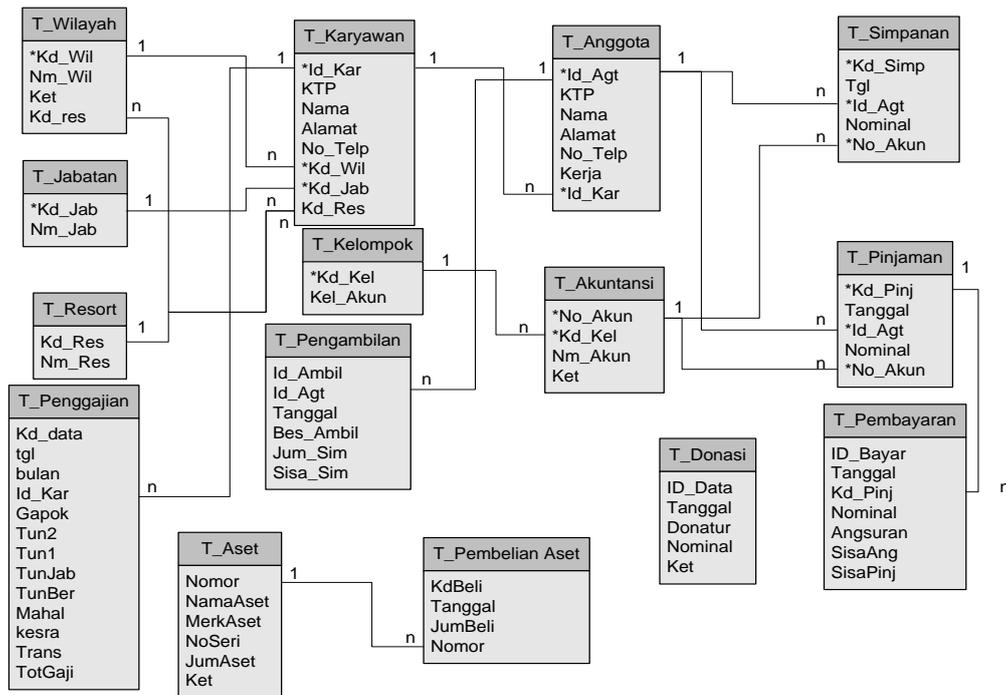
Dari permasalahan diatas, maka dibuatlah sebuah aplikasi yang diperuntukkan untuk membantu mempermudah dalam mengolah data serta dalam membuat pelaporan keuangan akuntansi pada koperasi Karya Abadi Kandangan.

2. Metode Penelitian

2.1 Model Data

Rancangan database sistem yang dibangun disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2. Relasi tabel terdiri dari 15 tabel yaitu : T\_Wilayah, T\_Jabatan, T\_Karyawan, T\_Kelompok, T\_Anggota, T\_Akuntansi, T\_Simpanan, T\_Pinjaman, T\_Pembayaran, T\_Donasi, T\_Resort, T\_Pengambilan, T\_Aset, T\_Penggajian, T\_Pembelian\_Aset

Adapun relasi tabel pada aplikasi sistem informasi karya abadi kandungan dapat dilihat pada gambar 1 :



Gambar 1 Relasi Tabel

Pada diagram konteks gambar 2 dapat dilihat siapa saja yang berinteraksi langsung dengan sistem serta mengidentifikasi data awal dan akhir yang masuk dan keluar dari sistem.

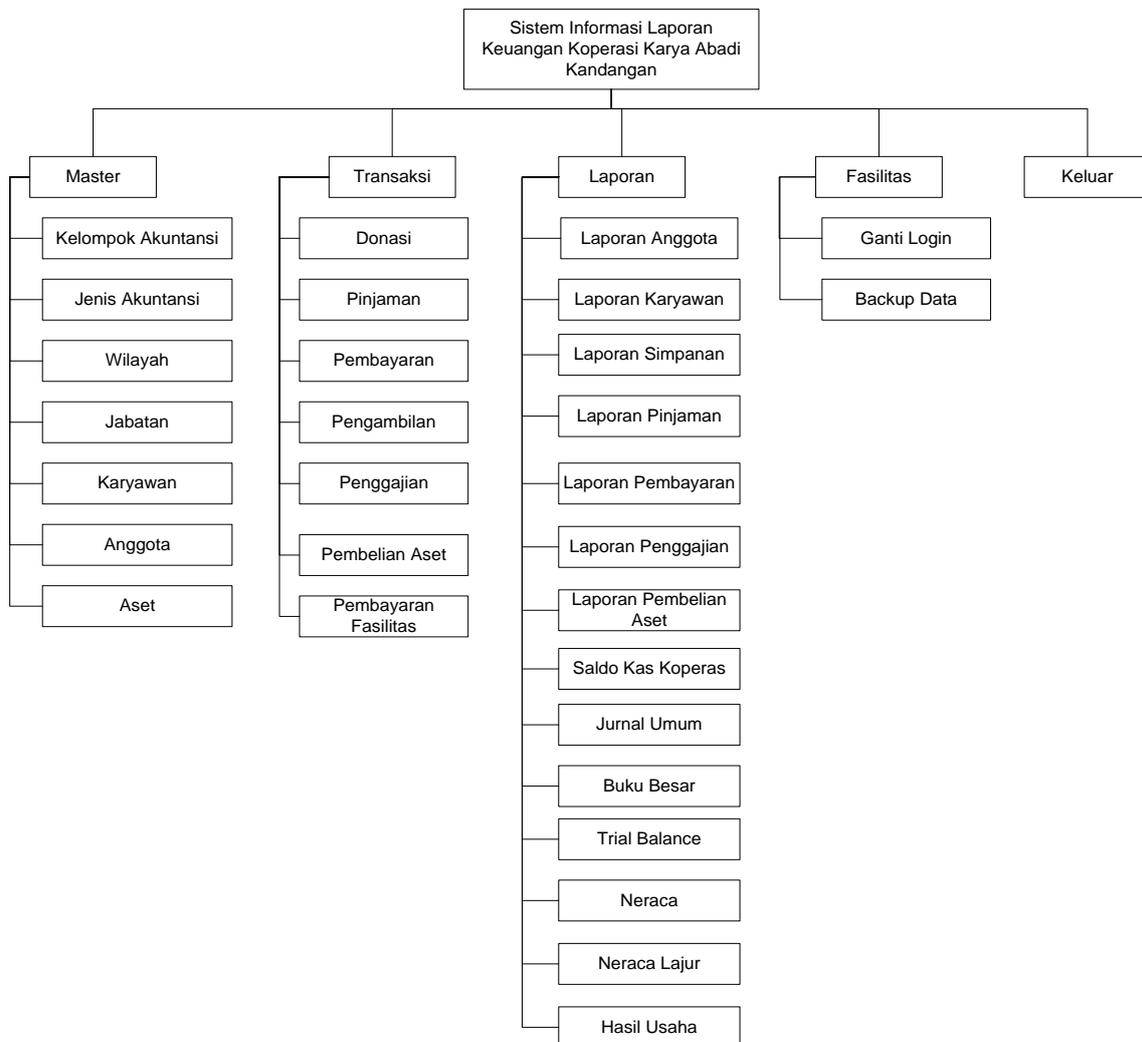


Gambar 2 Diagram Konteks

Pada Gambar 2 diatas ini diagram konteks memberikan gambaran umum mengenai interaksi yang terjadi antara admin koperasi yang akan membidangi berbagai data secara keseluruhan, diantaranya untuk pendataan pada unit simpan pinjam, unit aset koperasi serta unit penggajian karyawan. Admin akan mengelola data secara menyeluruh, yang dimana data-data tersebut nantinya akan digunakan dalam pembuatan laporan keuangan koperasi.

## 2.2 Model Arsitektur Sistem Aplikasi

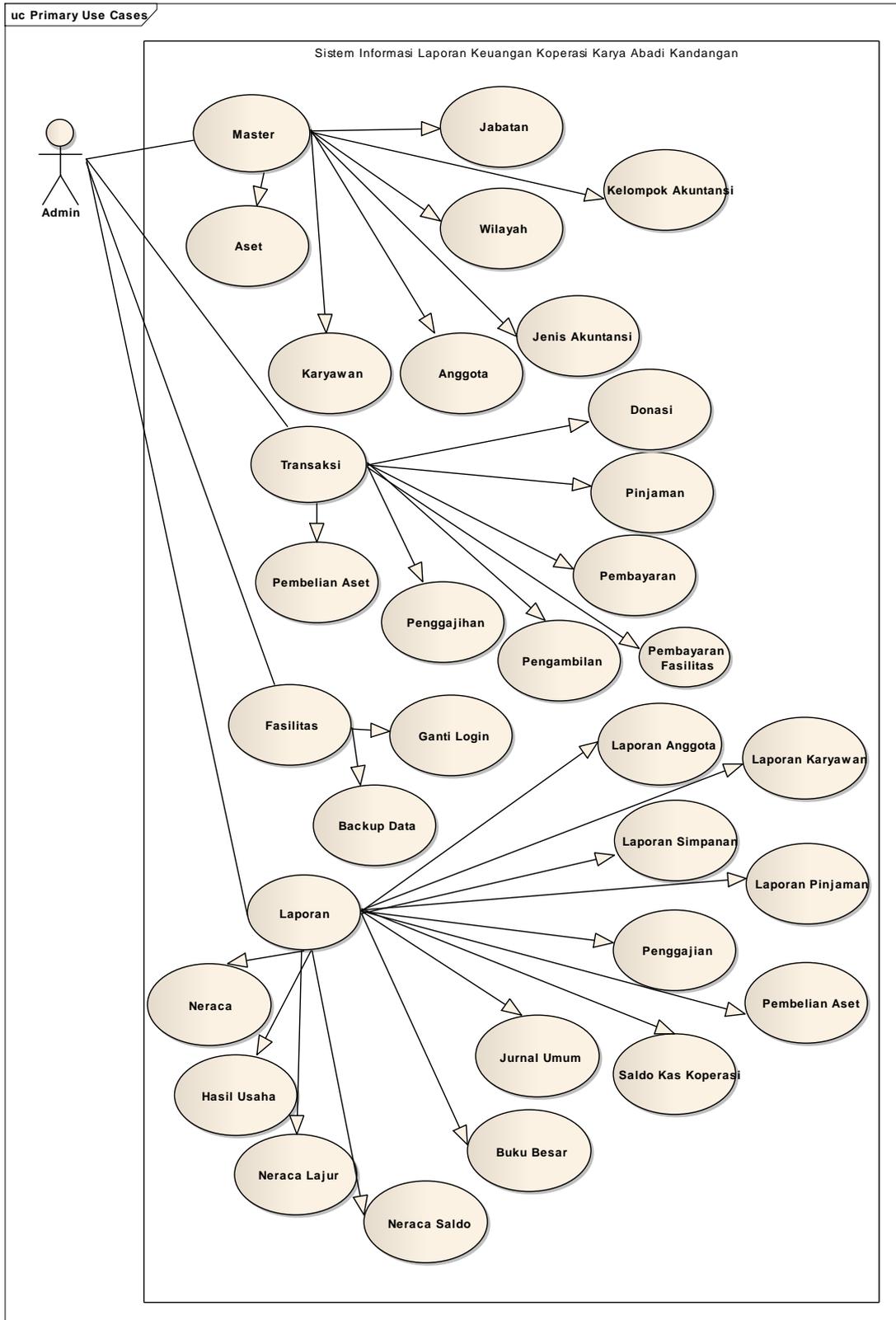
Model arsitektur Sistem Informasi Koperasi disajikan pada Gambar 3 :



**Gambar 3 Desain Arsitektural**

Pada desain arsitektural gambar 3 menceritakan bagaimana proses alur aplikasi koperasi ini, dimana aplikasi ini terdiri dari beberapa menu diantaranya yaitu; Menu Master, Transaksi, Laporan, Fasilitas, dan Keluar. Adapun pada Menu Master terdapat Master Kelompok Akuntansi, Jenis Akuntansi, Wilayah, Jabatan, Karyawan, Anggota, Aset. Pada Menu Transaksi terdapat Transaksi Donasi, Pinjaman, Pembayaran, Pengambilan, Penggajian, Pembelian Aset dan Pembayaran Fasilitas. Sedangkan pada Menu Laporan terdapat Laporan Anggota, Karyawan, Simpanan, Pinjaman, Pembayaran, Penggajian, Pembelian Aset, Saldo Kas Koperasi, Jurnal Umum, Buku Besar, Trial Balance, Neraca, Neraca Lajur, dan Hasil Usaha.

Berikut ini merupakan gambaran dari *use case* diagram aplikasi sistem informasi instalasi farmasi kesehatan kota banjarbaru



Gambar 4 Use Case Diagram

Use case diagram pada gambar 4 menampilkan aktifitas utama dalam informasi koperasi karya abadi kandangan dimana pada rancangan ini terdapat satu aktor yaitu Admin.

Proses yang dilakukan oleh Admin yaitu menginput data master, berupa master Kelompok Akuntansi, Jenis Akuntansi, Wilayah, Jabatan, Karyawan, Anggota, Aset, kemudian memproses pada transaksi Donasi, Pinjaman, Pembayaran, Pengambilan, Penggajian, Pembelian Aset dan Pembayaran Fasilitas., dan menghasilkan laporan seperti laporan Anggota, Karyawan, Simpanan, Pinjaman, Pembayaran, Penggajian, Pembelian Aset, Saldo Kas Koperasi, Jurnal Umum, Buku Besar, Trial Balance, Neraca, Neraca Lajur, dan Hasil Usaha.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil

Koperasi 'KARYA ABADI - KANDANGAN'

## FORM ANGGOTA

ID Anggota	AGG/10/2015/001	No. Telp	083598769425
No. KTP	3522132708710001	Pekerjaan	WIRASWASTA
Nama	NYAMAT	Nama Wilayah	DAHA UTARA
Alamat	JALAN KUNCI RT 015/022 DESA KENEP I	Koordinator Wilayah	SITI RAHMAH

Tambah Data    Simpan    Ubah    Batal    Hapus    Keluar

Cari Nama Anggota :

ID Anggota	No. KTP	Nama Anggota	Alamat
AGG/10/2015/001	3522132708710001	NYAMAT	JALAN KUNCI RT 015/022 DESA KENEP KECAMA
AGG/10/2015/002	6305035607800004	MINI HARTATI	JALAN PAKUAN TIMUR RT 003/002 DESA PAKUA
AGG/10/2015/003	6306054507880010	NORLAILA	JALAN KAPTEN PERRY TENDEAN RT 003/002 KE

\* Klik ganda pada tabel untuk menampilkan data

**Gambar 5 Form Anggota Koperasi**

Form Anggota Koperasi gambar 5 merupakan tampilan form untuk memasukkan data mengenai anggota koperasi baru maupun merubah data anggota lama, pada form ini terdapat tombol Tambah Data, Simpan, Ubah, Batal, Hapus dan Keluar. Form ini dapat pula memberikan informasi mengenai anggota koperasi.

Koperasi 'KARYA ABADI - KANDANGAN'

## FORM PINJAMAN

Kode Data	TP-000003	Nominal Pinjaman	Rp. 700.000
Tanggal	02/12/2013	Lama Cicilan	24 x Bayar (Enter)
Nama Anggota	HANAFIAH	Simpanan Pokok (5%)	35.000
No. KTP	6303173012770002	Biaya Administrasi (5%)	35.000
Alamat	KANDANGAN	Besar Bunga	140.000
No. Telp	082389184548	Total Cicilan	35.000
Jenis Transaksi	PIUTANG USAHA		

Tambah Data
Simpan
Ubah
Batal
Hapus
Keluar

Cari Nama Anggota

Kode Data	Tanggal	ID Anggota	No. KTP	Nama_Anggota	Alamat
TP-000001	02 Desember 2013	AGG/2013/12/001	6303172710960003	SUAIBAH	KANDANGAN
TP-000002	02 Desember 2013	AGG/2013/12/002	6303172506960002	MARIA ULFAH	KANDANGAN
TP-000003	02 Desember 2013	AGG/2013/12/003	6303173012770002	HANAFIAH	KANDANGAN
TP-000004	02 Desember 2013	AGG/2013/12/004	6303170109890004	M. YUSUF	KANDANGAN
TP-000005	02 Desember 2013	AGG/2013/12/005	6303172908760002	MARIENA	KANDANGAN
TP-000006	02 Desember 2013	AGG/2013/12/006	6303175606960002	AMSAH	KANDANGAN
TP-000007	02 Desember 2013	AGG/2013/12/007	6303174903800002	SURTIYAH	KANDANGAN
TP-000008	02 Desember 2013	AGG/2013/12/008	6303116201920002	RUSDIANSYAH	KANDANGAN

Gambar 6 Form Transaksi Permintaan Obat

Form Transaksi Pinjaman gambar 6 berisi inputan data anggota yang akan meminjam kepada koperasi, pada form ini anggota dapat meminjam uang sesuai yang telah disetujui oleh koperasi, dengan lama cicilan yang telah ditentukan serta simpanan wajib dan beban administrasi sebagai potongan pinjaman.

### LAPORAN PINJAMAN

Laporan Bulan : Desember 2013

Tanggal	No. KTP	Nama	Nominal	Nama Akun	Pengembangan Usaha	Cicilan	Simpanan
02 Desember 2013	6303172506960002	MARIA ULFAH	300.000	PIUTANG USAHA	60.000	15.000	15.000
02 Desember 2013	6303173012770002	HANAFIAH	700.000	PIUTANG USAHA	140.000	35.000	35.000
02 Desember 2013	6303170109890004	M. YUSUF	500.000	PIUTANG USAHA	100.000	25.000	25.000
02 Desember 2013	6303172908760002	MARIENA	500.000	PIUTANG USAHA	100.000	25.000	25.000
02 Desember 2013	6303175606960002	AMSAH	500.000	PIUTANG USAHA	100.000	25.000	25.000
02 Desember 2013	6303174903800002	SURTIYAH	1.200.000	PIUTANG USAHA	240.000	60.000	60.000
02 Desember 2013	6303116201920002	RUSDIANSYAH	500.000	PIUTANG USAHA	100.000	25.000	25.000
02 Desember 2013	6303172710960003	SUAIBAH	1.500.000	PIUTANG USAHA	300.000	75.000	75.000
03 Desember 2013	6303175206700003	RAHMAT	500.000	PIUTANG USAHA	100.000	25.000	25.000
03 Desember 2013	6303174612960001	HJ. ARMANIAH	2.000.000	PIUTANG USAHA	400.000	100.000	100.000
03 Desember 2013	630317490887001	HASIAH	500.000	PIUTANG USAHA	100.000	25.000	25.000
03 Desember 2013	6303171304670002	HJ. AISYAH	500.000	PIUTANG USAHA	100.000	25.000	25.000

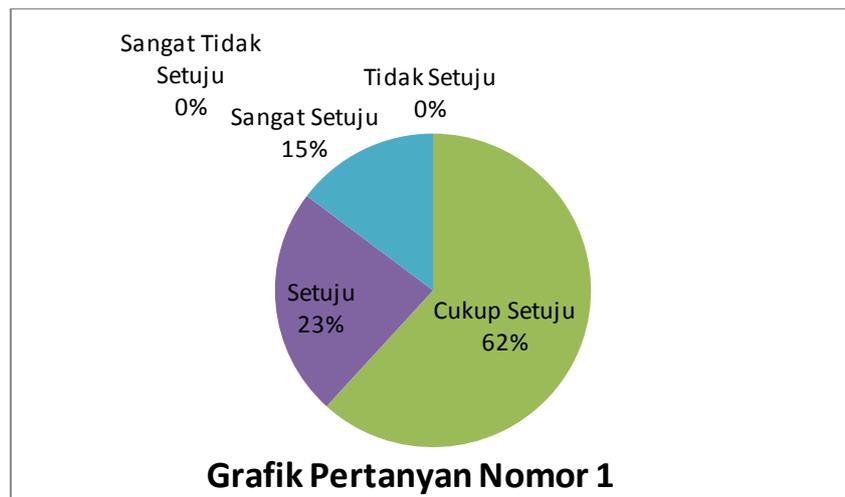
Gambar 7 Laporan Pinjaman

Form laporan pinjaman pada gambar 7 diatas adalah laporan pinjaman dari anggota yang telah diproses pada transaksi pinjaman.

### 3.2. Pengujian Sistem

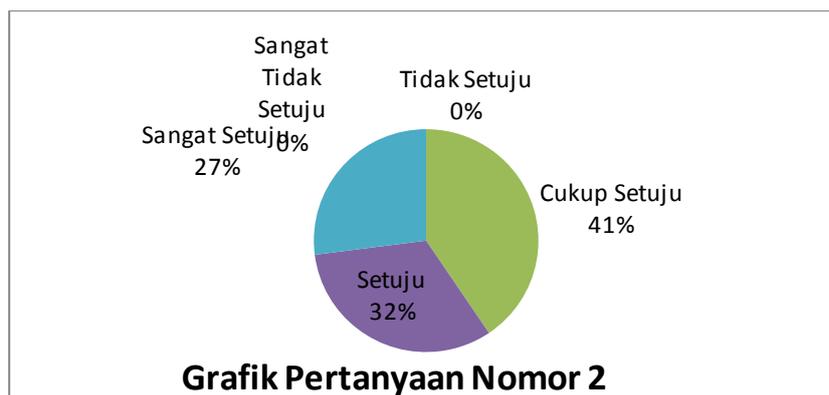
Pengujian dengan kuisisioner (*user acceptance*) merupakan pengujian yang dilakukan secara objektif dimana program aplikasi diuji secara langsung oleh pihak Puskesmas, Dinas kesehatan beserta instalasi yang bersangkutan dengan membuat kuisisioner mengenai kepuasan *user* dengan kandungan point syarat *user friendly*.

Adapun tingkat kepuasan responden terhadap pertanyaan terkait dengan kemudahan penggunaan program dan kemanfaatan program disajikan pada grafik gambar 8, 9, 10, 11, dan 12.



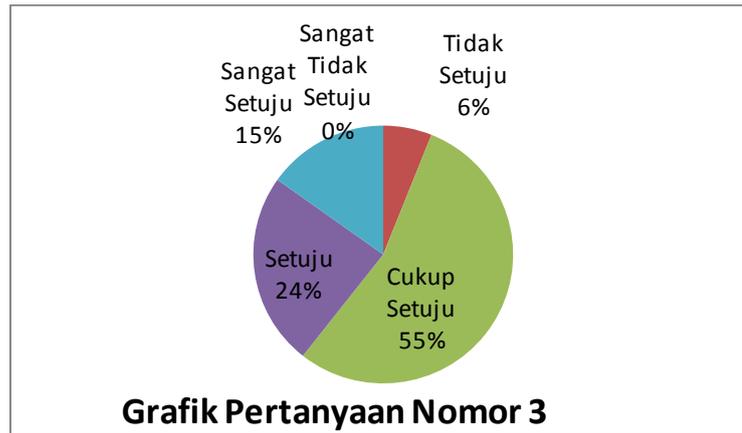
**Gambar 8 Grafik Hasil Kuisisioner Pertanyaan Pertama**

Dari grafik diagram gambar 8 diatas maka dapat disimpulkan bahwa 7 dari 10 responden memilih cukup setuju aplikasi ini mudah untuk digunakan, dan 2 responden memilih sangat setuju, sedang 1 responden memilih setuju.



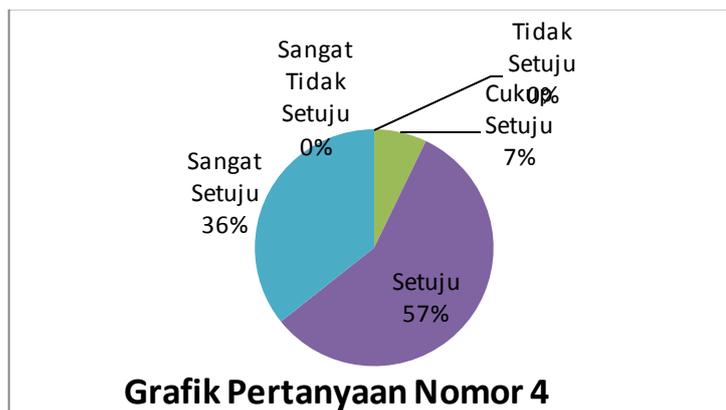
**Gambar 9 Grafik Hasil Kuisisioner Pertanyaan Kedua**

Dari grafik diagram gambar 9 diatas maka dapat disimpulkan bahwa 5 dari 10 responden memilih cukup setuju tampilan aplikasi ini menarik, dan 2 responden memilih sangat setuju sedang 3 responden memilih setuju.



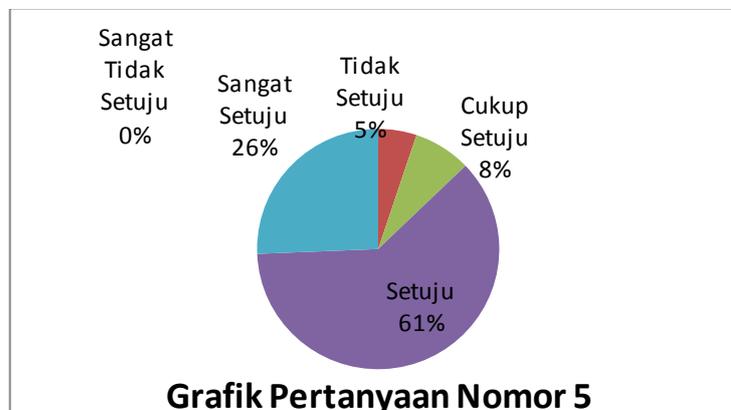
**Gambar 10 Grafik Hasil Kuisisioner Pertanyaan Ketiga**

Dari grafik diagram gambar 10 diatas maka dapat disimpulkan bahwa 6 dari 10 responden memilih cukup setuju aplikasi ini membuat laporan akuntansi terasa lebih cepat, mudah, dan akurat, 2 responden memilih sangat setuju, 1 responden memilih setuju, dan 1 responden lainnya memilih tidak setuju.



**Gambar 11 Grafik Hasil Kuisisioner Pertanyaan Keempat**

Dari grafik diagram gambar 11 diatas maka dapat disimpulkan bahwa 6 dari 10 responden memilih setuju aplikasi ini mempermudah dalam pencarian data-data lama dan baru, dan 3 responden memilih sangat setuju, 1 responden memilih cukup setuju.



**Gambar 12 Grafik Hasil Kuisisioner Pertanyaan Kelima**

Dari grafik diagram gambar 12 dapat disimpulkan bahwa 5 dari 10 responden memilih setuju aplikasi ini mempermudah dalam pengelolaan dan pengolahan pinjaman, simpanan, pembayaran, pengambilan simpanan anggota koperasi, penggajian dan pembelian aset koperasi, dan 2 responden memilih sangat setuju, 1 responden memilih cukup setuju, sedang 1 responden lainnya memilih tidak setuju.

#### 4. Kesimpulan

Dengan aplikasi sistem informasi laporan keuangan ini dapat membantu memudahkan dalam pencatatan data Anggota, karyawan dan aset kantor koperasi. Dalam memproses transaksi dari anggota dirasa lebih cepat karena penginputan dan perhitungan yang sudah menggunakan aplikasi dapat lebih memudahkan dan lebih mempercepat kerja karyawan. Sedangkan pada laporan keuangan, koperasi dapat langsung melihat hasil dari setiap transaksi, sehingga tidak perlu menghitung manual lagi, terutama pada pelaporan akuntansi.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas terhadap aplikasi bahwa pengujian *user acceptance* menghasilkan data yang valid dengan tingkat reliabilitas dengan nilai *alpha cronbach* = 0,521 yang termasuk cukup reliabilitas.

#### Referensi

- [1] Prasetyajati A., *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Sida Megar" Kabupaten Cilacap*. Yogyakarta: STMIK AMIKOM Yogyakarta, 2013.
- [2] Bawono B., *Pengelolaan Data Simpan Pinjam Pada Koperasi Palem Sejahtera Di Banjarbaru*. Banjarbaru: STMIK Banjarbaru, 2010.
- [3] Nugraha H.A., Astuti Y.W., *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Dalam Pengelolaan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah*, Jurnal Akuntansi AKtual, Vol. 2 No. 1, Hal: 25-33, 2013.
- [4] Orniyati Y., *Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan*, Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 14, No. 3, Hal: 206-213, 2009.
- [5] Yanti, F. D., *Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Gelora Tani pada Dinas Pertanian Tanaman dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan*. Banjarbaru: STMIK Banjarbaru, 2011.